

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DALAM  
PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI DESA SEJATI  
KECAMATAN RAMBAH HILIR  
KABUPATEN ROKAN HULU**

Oleh

**Indrian Syafitri dan Lilis Suriani**

Mahasiswa dan Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the level of the role of Village head of's leadership in the implementation of Village development in sejati subdistricts of rambah hilir rokan hulu regency by the village head. Wherein, the role of leadership is measured by three indicators namely motivator, facilitator and mobilizer. The type of research that is located in Sejati of village subdistricts of Rambah Hilir Rokan Hulu Regency are descriptive survey, which to prioritize the list of the questionnaire as a data collected by the tool is then used as the main raw material for analyzing the empirical conditions of existence obyektivitas research purposes with locations studied, and by using quantitative research methods. There are three groups of the population and sample in this research that the community totaling 21 people, village officials amounting to 8 people and village councils amounting 5 people. And the overall population and the sample as the sample where the village head is the key informan and sampling technique for village officials and village councils, while purposive sampling techniques to sejati village community. Type and data collection techniques used consist of primary data was collected by using questionnaires and interviews and secondary data was collected using observation. While the data analysis technique used is to use tools frequency table. This analysis technique based researchers assess and conclude that the role of Village head of's leadership in the implementation of Village development in Sejati is in the interval "act in accordance", with the respondents and observations writer.*

*Keywords: Role, Leadership, Implementation and Development.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu oleh kepala Desanya. Dimana, peran kepemimpinan diukur dengan tiga indikator yaitu motivator, fasilitator dan mobilisator. Tipe penelitian yang berlokasi di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu ini adalah survey deskriptif, yaitu memprioritaskan daftar kuisioner sebagai alat pengumpulan data dan data yang terkumpul dengan alat ini kemudian dijadikan bahan baku utama untuk menganalisis kondisi empiris dari obyektivitas keberadaan tujuan penelitian dengan lokasi yang diteliti, serta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Terdapat tiga kelompok populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu masyarakat yang berjumlah 21 orang, aparat desa yang berjumlah 8 orang dan badan perwakilan desa yang berjumlah 5 orang. Dan keseluruhan populasi dan sampel tersebut dijadikan sampel dimana kepala desa adalah sebagai *Key Informan* dan teknik penarikan sampel yang dipergunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik sensus untuk aparat desa dan badan perwakilan desa, sedangkan teknik *purposive sampling* untuk masyarakat desa sejati. Jenis dan teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari data primer yang dikumpulkan dengan teknik kuisioner dan wawancara serta data sekunder yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Sementara teknik analisa data yang dipergunakan adalah dengan mempergunakan alat bantu tabel frekuensi. Berdasarkan teknik analisis ini peneliti menilai dan menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sejati berada pada interval Berperan sesuai dengan tanggapan responden dan observasi penulis.

Kata Kunci : Peran, Kepemimpinan, Pelaksanaan, dan Pembangunan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa sebagai unit pemerintahan daerah yang paling bawah merupakan instansi yang secara langsung melayani masyarakat yang dituntut untuk memberikan pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kepala desa sebagai aparat pemerintah selaku abdi negara dan masyarakat, mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan umum. Pemerintah desa sebagai pemerintah terendah, merupakan sebuah wadah kerjasama Kepala Desa dan Perangkatnya untuk melaksanakan urusan dekonsentrasi, desentralisasi, tugas bantuan dan tugas – tugas pokok sebagaimana sesuai dengan rencana pembangunan desa.

Oleh karena itu didalam membangun masyarakat desa terutama dalam bidang sosial ekonomi masyarakat dibutuhkan seorang pemimpin, dalam hal ini adalah Kepala desa yang diharapkan berfungsi sebagai sumber inovasi, pembina, mengarahkan dan berfungsi sebagai komunikator untuk menyampaikan ide atau gagasan – gagasan kepada masyarakat desa, dalam rangka meningkatkan inisiatif dan kreatifitas masyarakat dalam mengolah, memelihara dan memanfaatkan sumber – sumber yang ada disekitarnya, untuk mencapai tingkat hidup yang lebih baik. Dalam proses pembangunan disamping mengejar pencapaian dalam bentuk fisik, juga mengubah sikap mental dan pola pikir masyarakat agar lebih maju, kreatif dan dinamis. Hal ini tidak mungkin tercapai apabila tidak disertai dengan sikap keterbukaan masyarakat untuk melaksanakan ide – ide dan gagasan dari pembangunan disertai peran serta masyarakat.

Pembangunan pedesaan adalah bagian integral dari pembangunan

daerah dan pembangunan nasional sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Idealnya, program – program pembangunan pedesaan bisa dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan potensi dan kemampuan di wilayah setempat. Dalam UU no 6 tahun 2014 tentang desa, dijelaskan dalam pasal 78 ayat (1) bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan desa ditujukan pada pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Pembangunan desa difokuskan dalam pembangunan fisik atau pembangunan general yang bersumber dari Anggaran Dana Desa (ADD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBdes). Semua kegiatan pembangunan di Desa Sejati terlebih dahulu dirangkum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM desa).

Bertitik tolak dari tinjauan yang dilakukan pada peran kepemimpinan dalam pembangunan Desa Sejati, peneliti menemukan beberapa fenomena yang menunjukkan beberapa perubahan kemajuan yang cukup signifikan terhadap pembangunan fisik di Desa Sejati. Adapun fenomena pembaharuan yang dimaksud dikaitkan dengan implementasi indikator peran kepemimpinan dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya fenomena Kepala Desa memotivasi warga dalam pelaksanaan pembangunan desa

dalam hal ini Kepala Desa memberikan dorongan kepada warga desanya agar ikut serta dalam membangun desa, seperti memberikan arahan berupa dorongan semangat kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan.

2. Adanya fenomena Kepala Desa memberikan bantuan fasilitas kepada masyarakat berupa peminjaman alat – alat dan segera memenuhi alat – alat yang diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga proses pelaksanaan berjalan lancar.
3. Adanya fenomena Kepala Desa mengarahkan atau menggerakkan masyarakat bersama-sama untuk melakukan perbaikan terhadap desanya, yaitu dengan melakukan gotong royong, membangun pagar dan gapura mesjid, semenisasi jalan – jalan desa, Pembuatan Drainase Desa dan Pembuatan Panggung Terbuka.

Berdasarkan fenomena – fenomena yang ditemukan oleh peneliti seperti yang dirincikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”**.

### **Rumusan Masalah**

Bertolak dari latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang ingin diuraikan lebih lanjut oleh peneliti adalah sebagai berikut : **“Bagaimanakah Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu?”**.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan utama dari penelitian adalah untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Mengacu pada indikator variabel yang diteliti yaitu peran kepemimpinan kepala desa, maka sub tujuan pelaksanaan pada penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat **“Motivator”** kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat **“Fasilitator”** kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat **“Mobilisator”** kepala desa dalam pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

### **STUDI KEPUSTAKAAN**

#### **Konsep Administrasi**

Seperti yang dikatakan Ali (2013;19) pengertian administrasi secara terminologi apa yang disebut **“Administrasi”** adalah mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan *pe* dan akhiran *an* pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan, pengelolaan dan apalagi pengaturan adalah terciptanya keteraturan dalam susunan dan pengaturan dinamikanya.

#### **Konsep Organisasi**

Menurut Siagian (2008; 96), hakikatnya organisasi itu dilihat dari dua sudut pandang. Pertama, organisasi

dipandang sebagai “wadah” dan organisasi dipandang sebagai “proses”. Dimana ketika organisasi dipandang sebagai wadah maka organisasi merupakan tempat di mana kegiatan – kegiatan administrasi dan manajemen dijalankan. Kemudian ketika organisasi dipandang sebagai proses maka organisasi akan menyoroti interaksi antara orang – orang didalam organisasi itu.

### **Konsep Manajemen**

Manajemen menurut Siagian (dalam Andry, 2015; 12) didefinisikan sebagai kemampuan atau keterampilan untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan – kegiatan orang lain. Artinya dapat dikatakan bahwa manajemen merupakan inti dari administrasi karena memang manajemen merupakan alat pelaksana utama dari administrasi dengan perkataan lain administrasi dan manajemen tidak dapat dipisah – pisahkan, hanya kegiatan – kegiatannya yang dapat dibedakan.

### **Konsep Kepemimpinan**

Kepemimpinan menurut Riva'i dkk (2013; 3) adalah suatu perilaku dengan tujuan tertentu untuk memengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi, sehingga dalam suatu organisasi kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.

### **Konsep Peran Kepemimpinan**

Peran kepemimpinan menurut Tjokroamidjojo (2000; 42) dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh

seseorang sesuai dengan kedudukan sebagai pemimpin.

Sedangkan menurut Tjokroamidjojo (2000; 42) peran kepemimpinan sebagai berikut:

#### **1. Motivator**

Motivator merupakan dorongan, rangsangan, pengaruh, atau stimulus yang diberikan seorang individu lainnya sedemikian rupa, sehingga orang yang diberikan motivasi tersebut menuruti atau melaksanakan apa yang dimotivasi secara kritis, rasional dan penuh tanggung jawab.

#### **2. Fasilitator**

Fasilitator adalah seorang yang memberikan bantuan dalam memperlancar proses komunikasi sekelompok orang, sehingga mereka dapat memahami atau memecahkan masalah bersama – sama.

#### **3. Mobilisator**

Mobilisator ialah orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama.

## **METODE PENELITIAN**

### **Tipe Penelitian**

Tipe penelitian ini adalah tipe survey deskriptif. Kemudian metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Karena metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012;8) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Desa Sejati

Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu untuk melihat Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam

Pembangunan di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

### Populasi dan Sampel

**Tabel 1 : Tabel Populasi Dan Sampel Penelitian Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu**

| No | Keterangan             | Populasi | Sampel | Persentase |
|----|------------------------|----------|--------|------------|
| 1  | Kepala Desa Sejati     | 1        | 1      | 100%       |
| 2  | Sekretaris Desa Sejati | 1        | 1      | 100%       |
| 3  | Kepala urusan          | 4        | 4      | 100%       |
| 4  | Kepala dusun           | 3        | 3      | 100%       |
| 5  | Badan perwakilan desa  | 5        | 5      | 100%       |
| 5  | Masyarakat Desa Sejati | 422      | 21     | 5%         |
|    | Jumlah                 | 436      | 35     | -          |

Sumber : Data Olahan Penulis 2017

### Teknik Penarikan Sampel

Penulis menetapkan untuk menggunakan dua teknik dalam penelitian ini yaitu teknik sensus teknik ini ditujukan kepada Aparat Desa Sejati karena jumlahnya relatif kecil dan yang berinteraksi penuh dengan kepala desa, yang juga bertugas sebagai pelaksana pembangunan serta Badan Perwakilan Desa sebagai pengesahan rencana kerja pemerintah desa sekaligus mengawasi kinerja Kepala Desa serta Aparat Desa. Kemudian teknik *purposive sampling* yang ditujukan kepada masyarakat yang berada disekitar pembangunan atau masyarakat sebagai pemanfaat pembangunan.

### Jenis dan Sumber data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari penelitian yang dilakukan dilapangan, baik itu peninjauan langsung objek dan kuesioner langsung dengan pihak – pihak terkait yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan, kepala dusun

dan masyarakat Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data dan informasi dan keterangan dari organisasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Serta berbagai bahan bacaan yang dianggap mendukung.

### Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis pada responden. Dalam penelitian ini, responden yang diberikan kuisisioner adalah aparat desa dan masyarakat Desa Sejati. Pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner berkaitan langsung dengan indikator variabel penelitian.

#### 2. Wawancara (*interview*)

Dan peneliti melakukan wawancara dengan kepala desa sebagai sumber informasi yang menjembatani peneliti pada para bawahannya itu aparat desa dan masyarakat. Hal – hal yang diwawancara terkait berbagai program desa yang saat ini sedang berjalan, untuk selanjutnya

dihubungkan oleh peneliti dengan keterangan yang diberikan oleh beberapa aparat desa dan masyarakat.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap objek penelitian yaitu kepala desa, dan juga kepada aparat desa dan masyarakat.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain – lain. Namun tidak bisa semua yang berkaitan dengan indikator variabel bisa di dokumentasi.

### **Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Teknik analisa data yang digunakan oleh peneliti adalah metode statistik deskriptif. Menurut Sugiono (2012;147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

### **PEMBAHASAN**

#### **Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.**

Kepala desa berkedudukan sebagai alat pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah di Desanya dan juga mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan

dan mengendalikan pemerintah desa dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa, urusan pemerintah umum, pembangunan dan pembinaan masyarakat serta menjalankan tugas pembantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten.

Mengenai peran kepala desa, dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencanaan pembangunan, pengawas pembangunan, dan pelopor pembangunan. Peran kepala desa sangat penting dalam mengadakan pendekatan dan menumbuhkan serta mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat untuk dapat merealisasikan pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan dalam anggaran Pendapatan dan Belanja Desa. Hal ini berarti bahwa Kepala Desa sebagai pemimpin desa adalah penyelenggara dan penanggung jawab di dalam bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, juga kepala desa bertanggung jawab dalam menumbuhkan dan mengembangkan swadaya gotong royong masyarakat. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana sebenarnya peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, maka pada uraian berikut penulis akan jelaskan berdasarkan peran kepemimpinan masing – masing indikator sebagai berikut :

#### **1. Motivator**

Kepala desa memotivasi warga dalam pembangunan desa kewajiban kepala desa yaitu Kepala desa memberikan dorongan kepada warga desanya agar berperan aktif dalam membangun desa. Pentingnya peranan motivator dalam proses pembangunan desa dan perlu dipahami oleh pemerintah desa dalam hal ini adalah

Kepala desa di Desa Sejati agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada masyarakat desa. Kepala desa sebagai motivator harus mampu memotivasi warga untuk aktif serta dalam pelaksanaan pembangunan sehingga pembangunan yang ingin dicapai nantinya dapat terlaksana dengan baik tanpa ada perselisihan diantara pemerintah desa dan masyarakat setempat, sebagai kepala desa harus mampu memberikan dorongan terhadap masyarakat untuk aktif dalam kegiatan – kegiatan kemasyarakatan sehingga nantinya mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan suatu kebutuhan masyarakat desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

## **2. Fasilitator**

Dalam hal ini kepala desa sebagai fasilitator yaitu orang yang memberikan bantuan dan menjadi narasumber yang baik untuk berbagai permasalahan serta memfasilitasi kegiatan – kegiatan pembangunan desa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pembangunan sehingga program pembangunan desa dapat berjalan dengan baik.

Dengan fasilitas yang diberikan kepala desa diharapkan masyarakat desa dapat mengikuti program – program desa yang sudah ada dan berpartisipasi dalam pembangunan desa karena untuk tahun ini saja program pembangunan fisik yang berasal dari Alokasi Dana

Desa (ADD) dari rangkaian kegiatan pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan dapat dilihat perubahan yang signifikan khususnya pada percepatan pembangunan Desa Sejati. Kepala desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat dalam pelaksanaan serta meningkatkan program – program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya.

## **3. Mobilisator**

Mobilisator yaitu orang yang mengarahkan atau menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan guna untuk kepentingan bersama. Jadi kepala desa sebagai mobilisator yaitu kepala desa menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama – sama melakukan tindakan yang nyata untuk membangun desa, misalnya melakukan gotong royong.

Selanjutnya agar lebih jelas dan tertata setiap indikator yang sudah diuraikan perlu dirangkum dalam sebuah tabel persentase yang juga memiliki hubungan yang langsung terkait dengan setiap indikator tersebut. Dimana tabel tersebut berisikan tiga indikator lengkap dengan tingkat implementasinya dalam bentuk persentase, berikut adalah tabel rekapitulasi keseluruhan dari tiga indikator yang dianalisis secara detail :

**Tabel V.16 : Rekapitulasi Tanggapan Responden Dalam Penelitian Tentang Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.**

| No | Indikator   | Kategori Penilaian |                |                 | Jumlah |
|----|-------------|--------------------|----------------|-----------------|--------|
|    |             | Berperan           | Cukup Berperan | Kurang Berperan |        |
| 1  | Motivator   | 28<br>(82,35%)     | 6<br>(17,65%)  | 0<br>(0%)       | 34     |
| 2  | Fasilitator | 27<br>(79,41%)     | 6<br>(17,65%)  | 1<br>(2,94%)    | 34     |
| 3  | Mobilisator | 25<br>(73,52%)     | 9<br>(26,48%)  | 0<br>(0%)       | 34     |
|    | Jumlah      | 80                 | 21             | 1               | 102    |
|    | Rata – Rata | 26                 | 7              | 1               | 34     |
|    | Persentase  | 78,44%             | 20,58%         | 0,98%           | 100%   |

Sumber : Data olahan penulis 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui dari tiga indikator yang telah diuji, diperoleh tanggapan responden sebagai berikut : 26 orang memberikan tanggapan berperan dengan persentase 78,44%, sedangkan untuk ukuran kategori cukup berperan responden yang memberikan tanggapan adalah 7 orang dengan persentase 20,58% dan untuk ukuran kategori kurang berperan adalah 1 orang atau sama dengan 0,98% dalam hitungan persentasenya. Berdasarkan tabel rekapitulasi diatas memberikan kesimpulan bahwa Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah Berperan dengan persentase 78,44% artinya kepala Desa Sejati dinilai benar menjalankan tugas kepemimpinannya sebagai pelaksana pembangunan di Desa Sejati berdasarkan indikator motivator, fasilitator dan mobilisator.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, persentase berperan sesuai dengan kenyataan. Karena berdasarkan data yang terdapat pada Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP desa) tahun 2016 dalam bidang pembangunan, 75% dari rencana pembangunan pada tahun 2016 atau 12 jenis kegiatan dari total keseluruhan berjumlah 16 jenis kegiatan

sudah terealisasi pada tahun tersebut, ini dibuktikan dengan jalan – jalan lingkungan di Desa Sejati sebagian besar sudah disemenisasi, drainase – drainase sebagian besar sudah disemenisasi, pembangunan pagar mesjid dan sebagainya, selanjutnya sekitar 25% atau dengan jumlah 4 jenis kegiatan dari total keseluruhan 16 jenis kegiatan pembangunan yang belum terealisasi pada tahun 2016 dijadikan prioritas utama dalam pembangunan pada tahun berikutnya. Kemudian kepala desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan pembangunan dan besar biaya yang digunakan dalam pembangunan, baik itu dalam bentuk lisan yang disampaikan disetiap kali ada musyawarah atau kegiatan desa maupun dalam bentuk tulisan yang berbentuk baleho yang di buat di area sekitar pembangunan. Kepala desa juga selalu mengadakan rutinitas rapat yang diadakan satu tahun sekali yaitu musyawarah rencana pembangunan desa (musrembangdes) yang bertujuan untuk menampung ide – ide masyarakat terkait kemajuan desa dan segala hal yang diperlukan oleh desa. Kepala desa juga senantiasa mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan,

menyadarkan masyarakat akan tujuan dari pembangunan tersebut, dan mengingatkan masyarakat bahwa pembangunan ini adalah pembangunan untuk desa kita dan tidak mudah untuk mendapatkan juga melaksanakannya sehingga kita harus bergotong – royong dalam pelaksanaannya sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang telah direncanakan. Dan juga beliau mengatakan bahwa untuk menggerakkan masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan beliau terlebih dahulu harus ikut serta dalam pelaksanaan tersebut, agar masyarakat dengan sukarela juga mengikuti gotong royong tersebut.

Kemudian hambatan yang diperoleh baik itu dari masyarakat maupun dari aparat desa dalam proses pelaksanaan pembangunan bisa dikatakan tidak ada kendala yang bersifat fatal, karena masyarakat sangat mendambakan pembangunan – pembangunan yang ada di Desa Sejati, oleh sebab itu dalam pelaksanaannya mendapat dukungan penuh serta partisipasi aktif dari masyarakat Desa Sejati. Namun secara menyeluruh kendala yang terjadi di Desa Sejati adalah masalah sosial yang berupa kandang ayam potong yang menyebabkan lalat dan hampir terjadi konflik pada masyarakat, namun dapat diatasi dengan baik oleh kepala desa dengan kebijakan bahwa masyarakat yang mempunyai usaha kandang ayam potong harus di jauhkan dari tempat tinggal penduduk.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Adapun kesimpulan utama dari penelitian ini adalah bahwa tingkat Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah

Berperan. Dan mengacu pada hasil kesimpulan utama, berikut adalah kesimpulan secara rinci untuk setiap indikatornya.

1. Untuk indikator motivator dalam kategori penilaian oleh responden masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Kemudian menurut tanggapan responden aparat desa untuk indikator motivator kesimpulannya berperan. Dan untuk responden Badan Perwakilan Desa juga berperan. Dan ketika digabungkan, kesimpulan besarnya adalah berperan.
2. Untuk indikator fasilitator dalam kategori penilaian oleh responden masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Lalu menurut tanggapan responden aparat desa pada indikator fasilitator ini juga berperan. Dan oleh responden bapan perwakilan desa, indikator fasilitator ini juga berperan. Oleh karena itu, kesimpulan besarnya ketika digabungkan bahwa indikator fasilitator ini adalah berperan.
3. Untuk indikator mobilisator oleh responden masyarakat kesimpulannya adalah berperan. Kemudian oleh responden aparat desa pada indikator mobilisator ini kesimpulannya adalah berperan. Dan oleh responden badan perwakilan desa kesimpulan dari indikator mobilisator adalah berperan. Jika digabungkan, maka kesimpulan besarnya adalah berperan.
4. Berdasarkan tabel rekapitulasi mengenai peran kepemimpinan kepala desa dalam pelaksanaan pembangunan di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang terdiri dari tiga indikator yakni motivator, fasilitator dan mobilisator berada pada kategori Berperan.

### Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pembangunan yang telah dilaksanakan oleh kepala desa sebelumnya dapat dilanjutkan serta ditingkatkan oleh kepala desa selanjutnya serta meratakan pembangunan desa sehingga seluruh masyarakat Desa Sejati dapat merasakan dan menikmati pembangunan tersebut.
2. Kepada aparat desa agar lebih menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik, terutama dalam hal administrasi dokumentasi. Sehingga tidak ada lagi dokumen yang hilang dan sikap saling lempar tanggung jawab. Dan juga sikap responsif aparat desa dalam memberikan pelayanan untuk lebih ditingkatkan lagi.
3. Kemudian diharapkan kepala desa untuk mengajak masyarakat agar melaksanakan segala urusan pelayanan administrasi di kantor desa, bukan dirumah. Agar kantor desa terlihat lebih hidup dan melaksanakan urusan administrasi pelayanan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Faried. 2013. *Teori dan Konsep Administrasi Dari Pemikiran Paradigmatik Menuju Redefinisi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Andry, Hendry. 2015. *Perilaku dan Etika Administrasi Publik*. Marpoyan Tujuh. Pekanbaru.
- Anggara, Sahya, 2012. *Ilmu Administrasi Negara*. Pustaka Setia.
- Anwar, 2005, *Konsep Pembangunan Desa*, Jakarta. Gramedia
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Hamim, Sufian, Indra Muchlis Adnan, 2005. *Administrasi dan Manajemen Pembangunan*. Multi grafindo. Pekanbaru
- Hardiyansyah, 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Gava Media. Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 1991. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Riva'i Veithzal, Bachtiar, Amar Boy Rafli. 2012. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Riva'i Veithzal, Mulyadi Deddy. 2013. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers
- Robbins, Stephen. P, 1994. *Teori Organisasi Struktur, Desain dan Aplikasi*. Arcan.
- Syafiie dkk, 2006, *Teori dan Isu Pembangunan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Safaria, Triantoro. 2004. *Kepemimpinan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sarjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Rajawali Pers.
- Siagian, Sondang. P, 1988. *Administrasi Pembangunan*. CV Haji Masagung. Jakarta.
- Siagian, Sondang. P, 1994. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Siagian, Sondang P. 2008. *Filsafat Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Siagian, Sondang. P, 2014. *Administrasi Pembangunan, Konsep, dimensi dan strateginya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Siswanto, 2013. *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sufian, dkk. 1997. *Manajemen Pembangunan Pedesaan*. UIR press. Pekanbaru
- Sugandha, Dann. 1986. *Kepemimpinan di dalam administrasi*. Sinar Baru. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Syafri, Wirman, 2012, *Studi Tentang Administrasi Publik*. Erlangga. Jakarta.
- Tim penyusun. 2013. *Buku Pedoman Penulisan*. Badan Penerbit FISIPOL Pekanbaru; UIR
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2000, *Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya*. Rajawali. Jakarta.
- Tjokromidjojo, Bintoro. 2000. *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Jakarta PT. Gunung Agung.
- Tjokroamidjojo. Bintoro, 2004. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. LP3ES, Jakarta
- Wahjosumidjo, 1933. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Wahjosumidjo, 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Waluyo, 2007. *Manajemen Publik Konsep, Aplikasi dan Implementasinya dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah*. Mandar Maju. Bandung.
- Wasistiono, Sadu, Irwan Tahir. 2007. *Prospek Pengembangan Desa*. Fokusmedia. Bandung.
- [Wikipedia.co.id](http://Wikipedia.co.id)
- Winardi, 2000, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Rineka Cipta, Jakarta
- Wirawan. 2013, *Kepemimpinan teori, Psikologi, Perilaku organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zulkifli, Nurmasari, 2015. *Pengantar Manajemen*. Marpoyan Tujuh. Pekanbaru.
- Zulkifli, 2009. *Fungsi – fungsi Manajemen*. FISIPOL UIR. Pekanbaru.
- Zulkifli, 2005. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Pekanbaru. UIR Press.